PENGARUH RASIO HUTANG DENGAN TOTAL ASET, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

Dr. Ir. H. Deden A. Wahab Sya'roni, M.Si.[1] Rona Maria[2]

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
deden.wahab@gmail.com[1] ronamaria19@gmail.com[2]

ABSTRACT

This0research0was conducted at automotive sub sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The phenomenon that occurs declined on dividends periods in eight manufacturing companies in the automotive sub sector the past 5 years.

The purposeIof this study was to determined the ratio of debt to total assets, company size, and asset growth to cash dividend policy in automotive sub sector manufacturing.companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The method used by the writer uses descriptive and verification methods (multiple linear regression analysis, classic assumption test, opposition coefficient analysis (r), coefficient of determination analysis (R2), and hypothesis testing using partial test0and simultaneous F test. Describeslactuallstate of the company.Data used are secondary data and analysis is performed using panel dataregression because in this study using both time series and cross section data. The samplingn techniquen used annual financial statements and literature studies.

Analysis results show that debt to total assets rationand assets growth has a negative and statistically significant on cash dividend policy. For a while firm size of company has a positive and statistically significant.

Keywords: Debt to Total Assets Ratio, Company Size, Asset Growth, and Cash Dividend Policy

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiia Fenomena yang terjadi adalah terjadinya penurunan dividen pada periode tertentu di delapan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif selama 5 tahun terakhir.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio hutang dengan total aset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.Metode yang digunakan penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif (analisis regresi linier berganda, uji asumsi klassik analisis koefisien korelasi (r), analisis koefisien determinasi (R2), dan pengujian hipotesis memakai uji t parsial dan uji F simultan. Penelitian ini menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan analisa dilakukan dengan menggunakan regresi data panel karen pada penelitian ini menggunakan data baik time series dan cross section.Adapun teknik pengambilan sampel yang di lakukan dalam penelitian inimengg unakan studi laporan keuangan tahunan dan studi kepustakaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio hutang dengan total aset dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap kebijakan dividen tunai. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik.

Kata Kunci : Rasio Hutang dengan Total Aset, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Kebijakan Dividen Tunai

PENDAHULUAN

Kebijakan dividen merupakan salah satu sumber motivasi bagi para investor dan paraekon omi untuk memahami dan menaksir efisiensi pasar modal.Kebijakan dividen juga menjadi sala h satuindikator bahwa perusahaan memberikan imbal balik kepada investor atas investasinya.Ha l tersebutjuga identik dengan bagaimana perusahaan mampu menciptakan nilai bagi para pem egangsahamnya.Dalam pasar modal nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting da n menunjukkan pertumbuhan dinamis atas transaksi perusahaan (Panigrahi & Zainuddin, 2015).

Dividen yang diharapkan investor biasany adalah dividen tunai, dividen tunai mengalami peningkatan atau setidaknya konsisten dari tahun ketahun.Kenyataanya tidak semua perusahaa nmembagikan dividen secara konsisten atau bahkan beberapa perusahaan ada yang tidakm embagikan dividen tunai. Adanya permasalahan tersebut memunculkan permasalahan agensi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Rasio Hutang dengan Total Aset (DAR)

Rasio Hutang dengan Total Aset atau biasa dikenal sebagai *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utan dengan total aktiva. Apabila rasio hutangnya tinggi, artinya pendanaan denganhutang semakin banyak atau semakin tinggi maka semakin sulit bagi perusahaanuntuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionyarendah, semakin kecilperusahaan dibiayaidengan utang(Fadly 2017).Secara matematis, *deb to total asset ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

DAR = Total Hutang / Total Aktiva

2. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Usia perusahaan diukur berdasarkan pada usia sejak berdiri hinggaa data tahun laporan keuangan yang digunakan dalam analisis (Sulistiyowati dkk, 2010). Penelitian ini menggunakan proksi *size* yaitu *log natural* dari total aset. Tujuan total aset diukur dengan menggunakan *log natural* agar angka pada *size* tidak memiliki angka yang terlalu jauh dengan angka angka pada variabel lain. Wiranati & Nugrahanti (2013) Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = Log Total Aset

3. Rasio Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*)

Growth menunjukkan pertumbuhan aktiva dimana aktiva merupakan yang paling sering digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan membuat perusahaan membutuhkan banyak biaya untuk membiayai pertumbuhannya tersebut.

Growth diukur menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset t} - \text{Total Aset t-1}}{\text{Total Asets t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :
Total Assets t = Total aktiva tahun ini
Total Assets t-1 = Total aktiva tahun lalu

4. Kebijakan Dividen Tunai (DPR)

Pengertian dividen tunai adalah pembayaran dividen yang dilakukan secara tunai kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan sahamnya. Bisa melalui transfer atau kertas cek. Dividen tunai atau yang juga dikenal dengan nama dividen kas (cash dividen) adalah pembayaran dividen yang paling umum dilakukan dan dibayarkan secara berkalaa, bisa tahunan atau 6 bulanan.

$$\textit{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

HIPOTESIS

Hipotesi untuk peneltian ini adalah :

H_1: Rasio hutang dengan total aset secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen tunai

H_2: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tunai

H_3: Pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen tunai

H_3: Rasio hutang dengan total aset, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai

METODE PENELITIAN

"Menurut Sugiyono (2010:29), untuk menelaskan metode deskriptif bagaimana cara menganilis suatu penelitian".

'Menurut Mashuri (2010 : 29), mendefinikan bahwa verifikatif itu bertujuan untuk memeriksa benar tidaknya untuk mencari solusi dalam mengatasi masalah dalam kehidupan".

1. Desain Penelitian

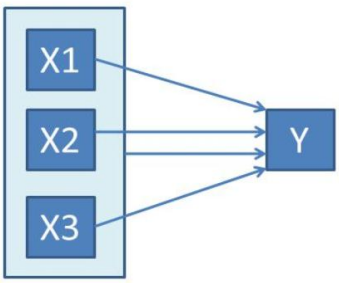

Keterangan:
X1 = Rasio Hutang dengan Total Aset
X2 = Ukuran Perusahaan
X3 = Pertumbuhan Aset
Y = Kebijakan Dividen Tunai

2. Operasionalisasi Variabel

Penelitian dengan judul "Pengaruh Rasio Hutang dengan Total Aset Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Ase Terhadap Kebijakan Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018", ini yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Rasio Hutang dengan Total Aset (DAR) (X1)	Rasio utang terhadap total aktiva) merupakan merupakan ukuran seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh hutang. (Kasmir, 2009)	DAR = Total Hutang / Total Aktiva	X	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset. Besar kecilnya perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. (Handayani dan Hadinugroho, 2009:66)	Size = Log Total Asset	X	Rasio
Pertumbuhan Aset (X3)	Pertumbuhan Aset merupakan pertumbuhan aktiva dimana aktiva merupakan yang paling sering digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan (Utami, Tobing, & Longkutoy, 2015).	Pertumbuhan Aset= (Total Aset t – Total Aset t-1) / Total Asets t-1 x 100%	%	Rasio
Kebijakan Dividen Tunai (Y)	Kebijakan dividen tunai adalah distribusi uang tunai, properti, atau saham kepada para pemegang saham sebuah perusahaan. (Jamie Pratt, 2011)	DPR = Dividen : Laba bersih x 100%	%	Rasio

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnnya) variabel dependen.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-46.794	35.424		-1.321	.198
	DAR	-58.511	22.738	-.384	-2.573	.016
	Size	15.451	5.270	.437	2.932	.007
	Growth	-1.423	.541	-.390	-2.628	.014

a. Dependent Variable: DPR

Dari persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh bahwa rasio hutang dan pertumbuhan aset dengan total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen tunai hal ini dikarenakan nilai sig<0,05, sedangkan untuk ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen tunai dikarenakan nilai sig > 0,05.

2. Uji Asumsi Klasik

"Menurut Winamo (2011 :5:37), mengatakan bahwa asumsi klasik sebelumnya menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganlisis pengaruh variabel-variabel yang sedang diteliti ".

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DAR	Size	Growth	DPR
N		40	40	40	40
Normal Parameters[a,b]	Mean	.4430	6.9823	5.9485	22.0885
	Std. Deviation	.19043	.70870	8.02414	30.13376
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.169	.096	.143
	Positive	.137	.169	.096	.143
	Negative	-.128	-.129	-.093	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.869	1.071	.610	.906
Asymp. Sig. (2-tailed)		.437	.202	.851	.385

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian normalitas data yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa nilai probabilitas (sig) yang diperoleh masing masing variabel > 0,05 yang menunjukan bahwa data yang digunakan memiliki sebaran yang normal. Dengan kata lain asumsi normalitass data terpenuhi

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji seperti apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hal tersebut apabila ada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	.697	1.435
	Size	.903	1.107
	Growth	.656	1.523

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti yang terlihat pada tabel di atas,nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel bebas < 10.

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

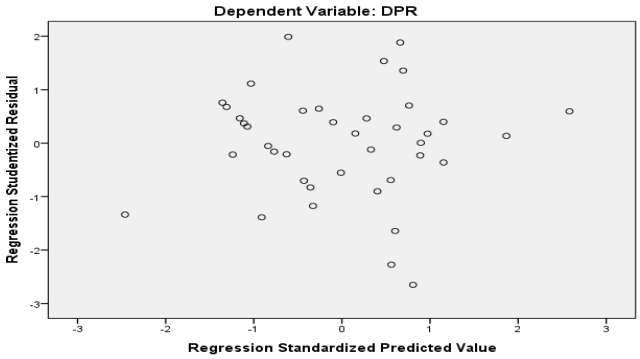

Tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas karena data tidak membentuk pola dan menyebar acak.

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui korelasi antar observasi yang di ukur sesuai deret waktu dalam model regresi. Berikut tabel hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS 21.0

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841[a]	.707	.683	16.97026	2.366

a. Predictors: (Constant), Growth, Size, DAR

b. Dependent Variable: DPR

Dari hasil jika:

(4-dU), dU < D-W < 4 – dU

1,456 < 2,366 < 4 – 1,456

1,456 < 2,366 < 2,544

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi

3. Analisis Korelasi Parsial

Hasil analisis korelasi parsial antara rasio hutang dengan total aset (X_1), ukuran perusahaan (X_2) dan pertumbuhan aset (X_3) dengan kebijakan deviden tunai (Y) sebagai berikut:

Hubungan Antara Rasio Hutang dengan Kebijakan Deviden

Correlations

		DAR	DPR
DAR	Pearson Correlation	1	-.600**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
DPR	Pearson Correlation	-.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Deviden

Correlations

		Size	DPR
Size	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	40	40
DPR	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Deviden

Correlations

		Size	DPR
Size	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	40	40
DPR	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan Antara Pertumbuhan Aset dengan Kebijakan Deviden

Correlations

		Growth	DPR
Growth	Pearson Correlation	1	-.693**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
DPR	Pearson Correlation	-.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Korelasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841[a]	.707	.683	16.97026

a. Predictors: (Constant), Growth, Size, DAR

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara rasio hutang dengan total aset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset dengan kebijakan deviden tunai sebesar 0,841. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Rasio Hutang dengan Total Aset, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset maka akan diikuti pula dengan semakin meningkatnya Kebijakan Dividen Tunai.

4. Uji Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien determinasi yangv dapat dilihat pada tabel output berikut :

Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	DAR	-.419	-.600
	Size	.407	.482
	Growth	-.374	-.693

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan output di atas dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Pengaruh X_1 terhadap Y = (-0,419) x (-0,600) = 0,252 atau 25,2%

Pengaruh X_2 terhadap Y = 0,407 x 0,482 = 0,196 atau 19,6%

Pengaruh X_3 terhadap Y = (-0,374) x (-0,693) = 0,259 atau 25,9%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa pertumbuhan aset(X_3) memberikan kontrbusi paling dominan terhadap kebijakan deviden tunai (Y) dengan kontribusi yang diberikan sebesar 25,9%, diikuti berturut-turut oleh rasio hutang dengan total aset (X_1) sebesar 25,2% dan ukuran perusahaan (X_2) sebesar 19,6%.

Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841[a]	.707	.683	16.97026

a. Predictors: (Constant), Growth, Size, DAR

b. Dependent Variable: DPR

Hal ini menunjukan bahwa ketiga variabel bebas yang terdiri dari rasio hutang dengan totall asset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset memberikan kontribusi terhadap kebijakan deviden tunas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 – 2018 sebesar 70,7%, sedangkan sisanya sebesar 29,3% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian secara Uji T
Pengujian secara parsial sebagai berikut :
Pengujian HIpotesis Parsial X_1

Pengujian Hipotesis Parsial X_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-60.891	28.319		-2.150	.038
	DAR	-66.372	17.092	-.419	-3.883	.000
	Size	17.293	4.035	.407	4.286	.000
	Growth	-1.405	.418	-.374	-3.362	.002

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel di atas,sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial rasio hutang dengan total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden tunai pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.

2. Pengujian Hipotesis Parsial X_2

Tabel 4.21

Pengujian Hipotesis Parsial X_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-60.891	28.319		-2.150	.038
	DAR	-66.372	17.092	-.419	-3.883	.000
	Size	17.293	4.035	.407	4.286	.000
	Growth	-1.405	.418	-.374	-3.362	.002

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel di atas, Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden tunai pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.

3. Pengujian HIpotesis Parsial X_3

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak H_0 jika t hitung > dari t tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X_3 sebagai berikut:

Tabel 4.22

Pengujian Hipotesis Parsial X_3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-60.891	28.319		-2.150	.038
	DAR	-66.372	17.092	-.419	-3.883	.000
	Size	17.293	4.035	.407	4.286	.000
	Growth	-1.405	.418	-.374	-3.362	.002

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh pertumbuhan aset sebesar -3,362. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=40-3-1= 36, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian satu pihak sebesar -1,688. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar -3,362 > t-tabel -1,688. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial pertumbuhan aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden tunai pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4.23
Pengujian Hipotesis Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25046.081	3	8348.694	28.990	.000[b]
	Residual	10367.625	36	287.990		
	Total	35413.706	39			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), Growth, Size, DAR

sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterim Artinya secara simultan rasio hutang dengan total aset ukuran perusahaa dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden tunai pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh rasio hutang dengan total aset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden tunai pada perusahaan menufaktur sub sektor otomotif yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018. Untuk mengetahui besarnya pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan yaitu sebagai berikut:

a. Secara parsial, rasio hutang dengan total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap kebijakan deviden tunai pada perusahaan menufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode ahun 2014 – 2018.
b. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden tunai pada perusahaan menufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018.
c. Secara parsial, pertumbuhan aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden tunai pada perusahaan menufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018.
d. Secara simultan, rasio hutang dengan total aset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden tunai pada perusahaan menufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018.

DAFTAR PUSTAKA

Benni Sinaga. 2011. *Buku Saham Paling Fundamental.* Jakarta: Gerrmedia Komik.

Dian Masita Dewi. 2016. *Pengaruh Likuidias, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening.* ISSN: 1412-3126 Vol. 23

Diyan Lestari. 2017. *Profitability, Growth Opportunities, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen.* E-ISSN: 2581-2165 Vol. 2

Fitri Maulidah, dan Muhammad Azhari. 2015. *Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Growth, dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio.* E-Jurnal Manajemen. ISSN: 2355-9357 Vol. 2, No. 3

Gatot Nazir Ahmad, dan Vina Kusuma. 2014. *The Effect of Fundamental Factor to Dividend Policy.* ISSN: 2225-2436 Vol. 4, No. 2

Husam-Aldin Nizar Al-Malkawi. 2009. *Factors Influencing Corporate Dividend Decision: Evidence from Jordanian Panel Data.* ISSN: 1083−4346 Vol 13, No. 2

Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Semarang : UNDIP.

Linna Ismawati. 2017. *Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia.* E-ISSN: 2579-9401, P-ISSN: 2579-9312.

Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Parluhutan Situmorang, Jauhari Mahardika, dan Tri Listiyarini. 2010. *Jurus Jurus Berinvestasi Saham untuk Pemula.* Jakarta: Transmedia.

Purwanto Surhayadi, 2004. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan modern.* Jakarta: PT Salemba Emban Patria.

Rembulan Rahmadia, M Hosen, dan Syafaat Muhari. 2016. *Analysis of Factors That Impact Dividend Payout Ratio On Listed Companies at Jakarta Islamic Index.* E-ISSN: 2225-8329 Vol. 6

Priyatno Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Andi Yogyakarta.

Ridwan Sundjaja dan Inge Barlian. 2012. *Manajemen Keuangan Dua. Edisi Keempat.* Jakarta: PT. Prenhallindo.

Ricky Setiawan, Werner R. Murhadi, Bertha Silvia S. 2016. *Studi Kebijakan Dividend dan Dampaknya pada Future Earning Growth.* E-Jurnal Universitas Tarumanagara. ISSN : 2541-3400.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuanlitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Agung Media.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: Penerbit Genesis.

Yuli Chomsatu Samrotun. 2015. *Kebijakan Dividen dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* E-Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik. ISSN : 1693-0827 Vol. 13

www.idx.co.id

www.bi.go.id

http://infobanknews.com

www.indonesia-investments.com

www.kompas.com

www.sahamok.com

www.gt-tires.com

http://market.bisnis.com

www.idsaham.com

www.msn.com

finance.detik.com

sindonews.com

market.bisnis.com

www.beritasatu.com

www.cnnindonesia.com

www.jpnn.com

www.sahamonline.id